

Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ipa Di Kelas IV MI Nurul Huda

¹Uli Anggi Marita ²Zainal Arifin

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo

e-mail: ¹ulyanggim@gmail.com ²zainalarifinstainh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2022-2023. Hal ini disebabkan karna seorang guru belum menggunakan model pembelajaran baru dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan model ceramah, tanya jawab. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Huda. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. (2) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Nurul Huda dengan materi fungsi dan bagian tumbuhan. Hasil peningkatan pada pra siklus hasil rata-rata nilai 31,5% dengan yang tuntas 6 anak, siklus I hasil rata-rata nilai 62,5% dengan yang tuntas 10 anak, siklus II hasil rata-rata nilai 87,5% dengan yang tuntas 14 anak. Kesimpulan pada penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan materi struktur fungsi dan bagian tumbuhan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran CTL, Pembelajaran IPA*

Diterima redaksi : | Selesai Revisi : | Diterbitkan Online:

Pendahuluan

Pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, dan diskusi (Elisma Nur Haliza, 2019:03). Dalam sebuah pembelajaran khususnya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran IPA siswa kurang memahami karna minimnya aktifitas belajar siswa untuk memahami pembelajaran IPA baik secara berkelompok ataupun individu sehingga berdampak ketidak samarataan hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa. Hal ini disebabkan

oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam suatu proses pembelajaran, dimana siswa yang hanya sebagai pendengar dan pencatat dari apa yang disampaikan oleh seorang guru. Karna metode yang di terapkan oleh guru masih menggunakan metode ceramah atau tanya jawab.

Belajar adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.

Setelah melakukan observasi yang peneliti ketahui kurikulum yang dipakai di MI Nurul Huda menggunakan Kurikulum K13, namun di MI Nurul Huda masih menggunakan KTSP, karena lebih banyak pemahaman atau pengetahuan ke peserta didik. Maka dengan mudah peserta didik menerima sebuah pembelajaran khususnya pembelajaran IPA yang mungkin menurut mereka sulit untuk dimengerti, dengan menggunakan buku panduan/KTSP mereka akan gampang menangkap sebuah pembelajaran. Dari permasalahan yang terjadi penulis artikan bahwa pembelajaran IPA yang lemah dari segi praktek eksperimennya jadi kurangnya anak-anak untuk memahami apa yang telah dijelaskan oleh seorang guru sehingga nilai yang diperoleh siswa sangat rendah maka dari itu kami ingin menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), karna model pembelajaran CTL adalah sebuah pembelajaran yang mengaitkan dengan sebuah kehidupan sehari-hari. Mungkin dari penerapan model CTL siswa lebih bisa memahami sebuah pembelajaran IPA. Tujuan dari model pembelajaran CTL yaitu unuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran baru agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Dan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.

Metode

a. Metode penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menurut sanjaya menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas

adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktis sosial mereka.

Adapun menurut Burns penelitian tindakan merupakan penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi. Sehingga penelitian tindakan dilatar oleh keinginan tahanan peneliti untuk menerapkan sesuatu dalam rangka meningkatkan kinerja. Kelas digunakan sebagai objek penelitian apa adanya dan peneliti dilakukan oleh guru itu sendiri atau peneliti yang berperan sebagai subjek penelitian yang memiliki inisiatif untuk melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan kinerjanya sendiri, (Hani Subakti,2022:25).

Dengan ini peneliti bisa memilih metode apa yang akan digunakan untuk penelitian, dari beberapa pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dikelas IV MI Nurul Huda maka penulis memilih untuk menggunakan pendekatan PTK untuk penelitian yang akan dilaksanakan saat ini.

b. Rancangan penelitian

Rancangan Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Mc Taggart tidak berbeda jauh dengan model Kurt Lewin. Hal ini dikarenakan dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan kegiatan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Sedangkan teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data analisis kualitatif menggunakan persentase sebagai berikut (Andi Suhandi, Dini Kurniasri, 2019).

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kategori hasil belajar siswa.

S = Jumlah siswa

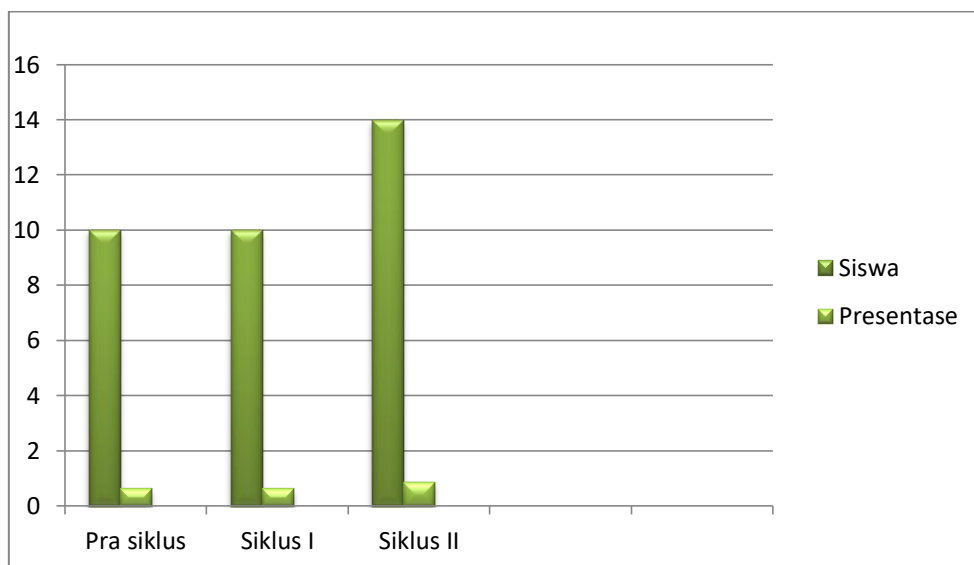
N = Jumlah seluruh siswa.

Persentase hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda pada materi fungsi dan bagian tumbuhan dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

No	Kategori Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Selisih Siklus I-II
1.	Baik sekali			56,25%	56,25%
2.	Baik		37,5%	31,25%	-6,25%
3.	Cukup	75%	25%	12,5%	-12,5%
4.	Kurang	25%	37,5%		
5.	Kurang Sekali				

Tabel 4.7. Peningkatan Analisis Hasil belajar pada Siklus I-II

Berdasarkan hasil tabel 4.7 peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II kategori baik sekali memiliki selisih 56,25%, kategori baik memiliki selisih -6,25%, kategori cukup memiliki selisih -12,5% pada siklus I dengan siklus II. Dengan persentase dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II dapat dilihat dari diagram berikut ini:



Berdasarkan dari tabel dan diagram di atas telah terjadi peningkatan antara hasil belajar IPA di siklus I dengan siklus II pada indikatornya. Dalam hal ini, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* juga memiliki peran yang penting dan cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA.

b. Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di kelas IV MI Nurul Huda mengatakan bahwa terdapat beberapa kendala saat proses pembelajaran berlangsung seperti halnya kurangnya sebuah alat atau media yang perlu digunakan saat pembelajaran IPA, sehingga nilai yang di capai siswa dalam pembelajaran IPA menurun 75% di bawah KKM, hal ini terjadi pada siswa kelas IV MI Nurul Huda. Banyak hal yang mengakibatkan hasil belajar IPA menurun diantaranya kurangnya motivasi, kurikulum, model pembelajaran, dan juga waktu pembelajaran serta alat atau media yang dibutuhkan pada saat pembelajaran IPA. Sehingga di perlukan adanya suatu tindakan di kelas yang harus diterapkan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu salah satunya dengan merepakan model pembelajaran model-model pembelajaran yang berbeda, dari beberapa model pembelajaran yang ada penulis memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Budi Setiyono mengatakan penelitiannya berhasil menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Pejengkolan Kabupaten Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pejengkolan. Hal ini dapat dilihat mulai dari pratindakan dengan rata-rata nilai 60,29 dengan yang tuntas 3 anak. sedangkan siklus I rata-rata nilai 69,30 dengan yang tuntas 10 anak dan siklus II rata-rata

nilai 78, 64 dengan yang tuntas 15 anak, hal ini sudah mencapai indikator yang sudah ditentukan yaitu 80%.

Penelitian yang dilakukan oleh Iis Wulandari juga mengatakan berhasil dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode CTL Kelas III SD Negeri 3 Simpang Agung Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas Kelas III SD Negeri 3 Simpang Agung Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini bisa dilihat dari hasil belajar pada siklus I sebesar 51, 85%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 77,7% dan telah mencapai ketuntasan belajar 70% pada akhir siklus.

Analisis ini dilakukan guna untuk mengetahui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun 2022 yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Pada pra siklus sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar yang didapat sangat rendah, tidak ada siswa yang mengutarakan pendapat ketika seorang guru bertanya sekalipun meminta siswa tersebut untuk menjawab atau mengutarakan pendapatnya sendiri, lalu disiklus I siswa juga masih malu untuk maju kedepan untuk mengutarakan pendapatnya sendiri serta bertanya tentang materi yang belum dipahami, beda halnya disiklus yang ke II siswa sudah

terbiasa bertanya ataupun berbicara menyampaikan pendapat serta percaya diri untuk maju kedepan.

Tujuan dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat dari persentase pra siklus sebesar 0% menjadi 37,5% dari siklus I menjadi 62,5% dan di siklus II menjadi 87,5%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Nurul Huda Peleyan sudah melebihi standar minimal keberhasilan yaitu 70%.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan pembelajaran IPA secara aktif ketika pembelajaran berlangsung. Fakta tersebut sudah di jelaskan oleh beberapa penelitian yang sudah dipaparkan diatas, dengan dilatih untuk berfikir secara mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dapat melatih siswa untuk berani maju kedepan dengan memberikan suatu ulasan dengan memberikan pengertian terhadap tumbuhan akar dan bisa membedakan macam-macam akar dengan benar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan materi fungsi dan tumbuhan akar kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Tahun 2022.

Hasil wawancara dengan dek Nuril siswa kelas IV MI Nurul Huda adalah sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran yang diberikan memiliki kesan yang sangat mendalam bagi kami, kegiatan pembelajaran yang awalnya kami jalani kurang

menyenangkan bahkan terkesan membosankan, kini menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan kegiatan pengenalan pemberian media gambar yang diberikan semakin mempermudah kami dalam memahami dan mengingat macam macam akar. Pembelajaran IPA sudah menjadi pembelajaran yang menyenangkan setelah digunakannya metode baru yang dikenalkan kepada kami.”

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA materi fungsi dan bagian tumbuhan kelas IV MI Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo Tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil peningkatan pada saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu terjadi peningkatan ketuntasan prestasi hasil belajar dari 10 siswa dengan nilai rata-rata 62,5% yang tuntas KKM pada siklus I, pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 14 siswa dengan nilai rata-rata 87,5% yang tuntas KKM. Hasil tersebut telah memenuhi keberhasilan tindakan yaitu minimal 70% siswa dalam satu kelas.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran IPA sebaiknya guru merapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang akan membuat lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan memahami secara langsung tentang materi yang sudah dijelaskan secara langsung oleh guru dan siswa akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang ada disekitar siswa sehingga akan lebih menarik, mudah dipahami, dan siswa dapat lebih mengerti. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV MI Nurul Huda mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DaftarPustaka

Anjani, G. D., & Mawardi, M. (2017). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Menggunakan Model Pembelajaran NHT. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).

- Apriani, Y., & Alexon, A. (2022). Penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 19-30.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Ardiansyah, A. (2016). *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa Kelas VIII MTsN 2 Palangka Raya Pada pokok bahasan bunyi* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Bada, S. O., & Olusegun, S. (2018). Constructivism learning theory: A paradigm for teaching and learning. *Journal of Research & Method in Education*, 5(6), 66-70.
- Darlis, A. (2017). Motivasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Hadis Nabi. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 1-28.
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2017/2018. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103-120.
- Hidayah, A. T. S., Sardimi, S., & Muslimah, M. (2021, December). Manusia, Alam Semesta dan Kebutuhan. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Jannah, M., Junaid, M., & Wirman, R.P.(2022). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika siswa di madrasah aliyah laboratorium kota jambi (Doctoral dissertation, UIN sultan thata saifuddin jambi).
- Marliana, N. (2018). Keefektifan Model CTL dan PBL Berbasis Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 17-24.
- Marwiki, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Peduli Terhadap MakhluK Hidup Melalui Model Example Non Example Kelas IV SDN Telukan 03 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 113-122.

Mutinah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 6(2).

Nabilla, T. N. (2022). *Analisa Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Draft Skripsi* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Nurhaliza, E. (2019). Penerapan model CTL (contextual Teaching and Learning) melalui alat peraga torso dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V di SDN muara bumban 1 kecamatan murung kabupaten murung raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Nurlaeli, H. (2021). Pengarahan Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Demonstrasi di SD Negeri Ciporos 03 Karangpucung, Kabupaten Cilacap. *Dharmakarya*, 10(2), 106-109.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.

Buku dengan satu penulis:

Octavia, Dr. Shilphy A. *model-model pembelajaran* (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020).

Rahmawati. N.T.Y.,. Teknik-teknik menulis PTK, skripsi& tesis” (Wonocolo:IMTIYAS,2017), 103.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

Rohmawati, U. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MIN Pucung Ngantru Tutungagung.

Setiawan Bramianto. “*Ilmu Alamiah Dasar*”, Eureka Media Aksara, maret 2022 anggota IKAPI jawa tengah No.225/JTE/2021,02.

Setiyono Budi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). UIN Muhammadiyah magelang,2020.

Srilisnani, M., Amin, A., & Yolanda, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Aktivitas Siswa Kelas X di SMA Negeri 5 Model Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(1), 60-73.

- Subakti, H., Haruna, N. H., Maghfira, S. A., Nirbita, B. N., Chamidah, D., Kato, I., ... & Purba, S. (2022). *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Secara Teoretis dan Praktis*. Yayasan Kita Menulis.
- Suhandi, A., & Kurniasri, D. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 125-137.
- Sulaeman, A. A. (2018). Desain Strategi Pembelajaran IPA Di SMP Untuk Membekalkan Karakter Ilmiah Kepada Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon 2018*.
- Wulandari Iis. (Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa SD Negeri 3 Simpang Agung Tahun Pelajaran 2018/2019), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2019.
- Wurianto, A. B. (2018, February). Literasi Sastra dalam Masyarakat Belajar (Learning Society). In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 1, No. 1).
- Zuhaida, A., & Imaduddin, M. (2019). Analisis Level Literasi Laboratorium Kimia Dari Calon Guru Ipa Tahun Pertama. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(2), 2349-2359.